**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Pendidikan Nasional berfungsi [mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa](http://karwapi.wordpress.com/2012/07/28/donatur-master-file-perangkat-pembelajaran-berkarakter-lengkap-di-sekolah-dasar/) bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab, Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa Pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pada dunia pendidikan pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah kurikulum. Kurikulum merupakan program pendidikan kepada anak didik, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di Indonesia sendiri sudah mengalami beberapa pengembangan kurikulum dari masa ke masa dari kurikulum 1947-2006 yang disebut KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sampai saat ini yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Walaupun sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya banyak kendala yang dihadapi guru-guru dalam pelaksanaan pembelajarannnya terutama di kelas IV pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman. Guru-guru menemui banyak kendala dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama antar sesama siswa. Sikap kerja sama antar sesama siswa sangat penting pada proses pendidikan, karena dengan bekerja sama siswa akan mampu berinterkasi dengan baik dengan siswa lainnya dalam hal memecahkan masalah, menganalisis dan membuat kesimpulan dalam pembelajaran.

Berangkat dari masalah tersebut, penulis mencoba observasi lapangan dan meneliti pembelajaran tematik. Penulis melakukan studi pendahuluan pada tema indahnya kebersamaan dengan subtema kebersamaan dalam keberagaman kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 di kelas IV semester 1 SDN Asmi Bandung. SDN Asmi ini telah menggunakan kurikulum 2013, sehingga observasi ini sangat relevan terhadap permasalahan yang penulis sampaikan di atas.

Penelitian tersebut menemui beberapa masalah dan yang paling *urgen* seperti tidak tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakannya, sehingga sikap kerja sama siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari sangat rendah. Kerja sama yang rendah tersebut menyebabkan siswa di SD Asmi Kota Bandung bersifat individual dalam proses pembelajaran, sehingga siswa sangat kesulitan dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya.

Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada wali kelas untuk menguatkan penulis apa yang didapatkan di kelas. Data yang didapat dari wali kelas kepada penulis adalah data dari hasil belajar dengan tema indahnya kebersamaan pada subtema kebersamaan dalam keberagaman pembelajaran 1, 2, dan 3 semester 1 di kelas IV SDN Asmi Bandung Tahun Ajaran 2014/2015. Dari data tersebut penulis mendapatkan data yang nyata dari hasil belajar siswa. Bahwa dari 39 siswa hanya 50 % saja yang lulus atau hanya sekitar 20 orang saja dengan KKM 2,66. Nilai rata-rata kelas pun tidak mencapai 75% pada tema indahnya kebersamaan dengan subtema kebersamaan dalam keberagaman kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3.

Data di atas menunjukkan fakta yang terjadi pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Banyaknya siswa yang belum lulus KKM menunjukkan ada yang salah dengan pembelajaran yang guru lakukan sebelumnya. Penyebab utama dari masalah di atas adalah kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat akan memudahkan anak dalam menjalankan proses pembelajaran, sehingga sikap saling kerja sama antar siswa akan segera tumbuh, hasil belajar akan meningkat, dan akhirnya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Menurut kenyataan permasalahan yang sudah peneliti jabarkan tadi, maka peneliti ingin merancang suatu model pembelajaran yang dapat merangsang tumbunya kerja sama siswa pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning.*

*Discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak didik untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi, sehingga dapat menemukan konsep atau suatu generalisasi di lapangan ( Hamalik, 1994: 90).

Atas dasar latar belakang tersebut di atas, maka penulis memandang penting dan perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul: *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik ( penelitian tindakan kelas ini pada tema indahnya kebersamaan dengan subtema kebersamaan dalam keberagaman kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 di kelas IV SDN Asmi Bandung tahun ajaran 2014/2015)”.*

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif.
2. Rendahnya sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran.
3. Rendahnya kemampuan berinteraksi siswa dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran yang hanya berpatokan kepada guru, sehingga siswa menjadi pasif sehingga siswa sangat tergantung terhadap guru dan membuat siswa menjadi kuarang aktif, terlebih ketika guru lebih sering menggunakan metode ceramah.
5. **Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**
6. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di latar belakang maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, adalah sebagai berikut.

’’Apakah penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV SDN Asmi Bandung.”

1. **Pertanyaan Penelitian**

Setelah rumusan masalah di atas diuraikan , maka untuk lebih spesifik lagi terhadap batasan mana yang harus diteliti, maka rumusan masalah tersebut dirinci lagi menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan interaksi antar siswa dalam memecahkan permasalahan pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keberagaman*?*
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan sikap menghargai perbedaan dalam keberagaman?
4. **Pembatasan Masalah**

Untuk mengarahkan Penelitian Tindakan Kelas ini, maka disusunlah batasan sebagai masalah sebagai berikut.

1. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Asmi Kota Bandung.
2. Materi ajar yang diberikan dengan menggunakan tema indahnya kebersamaan pada subtema kebersamaan dalam keberagaman, kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini adalah model *discovery learning.*
4. Pembelajaran menggunakan subtema kebersamaan dalam keberagaman pembelajaran 1, 2, dan 3.
5. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
6. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. ingin mengetahui aktivitas kerja sama siswa dalam kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan model *discovery learning* pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 semester 1 kelas IV;
2. ingin mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 semester 1 kelas IV;
3. ingin mengetahui aktivitas siswa selama penggunaan model *discovery learning* pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dan keberagaman kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 semester 1 kelas IV;
4. **Manfaat Penelitian**
5. Secara Teoretis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan bagi guru terutama pada subtema kebersamaan dalam keberagaman pembelajaran 1, 2, dan 3 di kelas IV SDN Asmi Bandung.

1. Secara Praktis
2. Bagi Siswa

Menambah pemahaman yang lebih pada siswa terutama dalam kegiatan belajar secara berkelompok dan tentang materi yang telah disampaikan.

1. Bagi Guru

Memberikan strategi yang cocok digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar para guru bisa memahami kondisi dan situasi yang harus dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

1. Bagi Sekolah

Membantu sekolah agar sekolah tersebut lebih mengetahui kegiatan belajar seperti apa yang diinginkan oleh siswanya.

1. Bagi Peneliti

Agar peneliti mengetahui strategi, model, dan metode yang cocok digunakan dalam setiap pembelajaran.

1. Bagi PGSD

Berdampak positif bagi PGSD karena secara langsung mahasiswa/mahasiswi PGSD FKIP UNPAS terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu penelitian yang nyata.

1. **Defenisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran kegiatan pembelajarannya berdasarkan penemuan yang sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik.
2. Meningkatkan adalah suatu proses tahapan yang lebih tinggi atau lebih baik.
3. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
4. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang *kognitif, afektif, dan psikomotorik.*
5. Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangkain mencapai tujuan yang diharapkan.

Jadi kesimpulan dari “*Penggunaan model pembelajaran ‘discovery learning’ untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik”* berdasarkan beberapa penjelasan tersebut adalah usaha-usaha nyata yang dilakukan untuk menunjukkan suatu perubahan yang signifikan dalam aktifitas kerja sama siswa dalam proses pembelajaran, sehingga melalui model pembelajaran penemuan siswa bisa berkerja sama memecahkan permasalahan dalam pembelajaran dengan cepat dan tepat menuju hasil belajar yang lebih baik dan meningkat.